



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Penggarap Revitalisasi Monas Ajukan Penawaran Terendah

PT Bahana Prima Nusantara bakal terkena denda karena melebihi tenggat pengerjaan.

Gangsar Parikesit

gangsar@tempo.co.id

JAKARTA — PT Bahana Prima Nusantara memenangi tender proyek revitalisasi kawasan Monumen Nasional dengan mengajukan penawaran harga terendah dibanding kontestan lain. Perusahaan itu mengajukan penawaran pengerjaan renovasi Monas sebesar Rp 64,41 miliar.

Kepala Badan Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa DKI Jakarta Blessmiyanda mengatakan, dari 105 perusahaan yang berminat mengerjakan revitalisasi Monas, hanya dua perusahaan yang mengajukan dokumen penawaran, yaitu PT Bahana Prima Nusantara dan PT Bagas Jaya. "Bahana yang menawarkan harga terendah dari kandidat lain," ujarnya kepada *Tempo* di Balai Kota, kemarin.

Sebelumnya, sejumlah kalangan mempertanyakan kemampuan Bahana Prima untuk menggarap revitalisasi kawasan Monas. Sebab, kantor perusahaan itu tidak merepresentasikan perusahaan yang mampu mengerjakan proyek besar.

Situs lpse.jakarta.go.id menyebutkan Bahana Prima mengajukan penawaran Rp 64,41 miliar. Sedangkan Bagas Jaya mengajukan penawaran Rp 66,3 miliar. Adapun nilai proyek yang disepakati antara pemerintah DKI dan Bahana Prima sebesar Rp 64,4 miliar.

Blessmiyanda menuturkan, meski mengajukan penawaran paling rendah, Bahana Prima tetap memenuhi persyaratan lain, seperti administrasi dan teknis. "Jadi, kami enggak

semata-mata hanya melihat dari penawaran harga yang paling rendah," ucapnya.

Menurut dia, harga yang ditawarkan Bahana Prima tergolong wajar. Sebab, harga perkiraan sendiri (HPS) yang ditetapkan Dinas Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pertanahan DKI Jakarta untuk revitalisasi Monas sebesar Rp 71,3 miliar. "Harga penawaran yang tidak wajar itu jika sampai di bawah 80 persen (dari HPS)," ujarnya.

Badan Pengadaan Barang dan Jasa, kata Blessmiyanda, juga telah memverifikasi kemampuan Bahana Prima untuk mengerjakan revitalisasi Monas. Perusahaan itu dianggap mampu karena pernah membangun Masjid Raya Sumatera Barat di Padang.

Selain itu, Badan Pengadaan Barang telah memverifikasi kantor Bahana Prima Nusantara, yang beralamat di Jalan Nusa Indah Nomor 33, RT 01 RW 07, Ciracas, Jakarta Timur. Alamat kantor itu sesuai dengan izin perusahaan yang diterbitkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu DKI Jakarta. "Kami enggak ada alasan mengguruk mereka karena sudah sesuai dengan aturan," tuturnya.

Tempo mendatangi kantor PT Bahana Prima di Ciracas. Alamat kontraktor itu sama dengan percetakan Cahaya 33 Digital Printing. Pengelola Virtual dan Sewa Kantor Cahaya 33, Sri Sudarti, mengatakan PT Bahana Prima menyewa kantor di lokasi itu sejak 2014. Dia menjelaskan, alamat sesungguhnya perusahaan konstruksi itu berada di Jalan Letjen Suprpto Nomor 60,

Jakarta Pusat.

Tempo kemudian menyambangi alamat di Cempaka Putih tersebut. Namun alamat itu merujuk pada sebuah bangunan yang diapit pertokoan.

Momon Sudarman, juru parkir di kawasan itu, menyebutkan bangunan yang beralamat di Jalan Letjen Suprpto Nomor 60 tersebut merupakan toko buku yang tutup sejak delapan bulan lalu. "Banyak juga yang *nanya* alamat perusahaan itu (Bahana Prima) ke saya, tapi ini toko buku," ujar tukang parkir yang bekerja di sana sejak 10 tahun terakhir tersebut.

Kepala Dinas Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pertanahan Heru Hermawanto mengklaim Bahana Prima mampu mengerjakan revitalisasi kawasan Monas. Saat ini, renovasi

Monas telah mencapai 84 persen. "Saya akui kalau pekerjaan memang bagus," kata dia.

Heru menjelaskan, Bahana Prima bakal dikenai denda karena telat dalam mengerjakan revitalisasi Monas. Proyek *single year* atau tahun tunggal itu seharusnya rampung pada akhir tahun lalu. Namun Dinas memberikan perpanjangan waktu 50 hari bagi perusahaan itu untuk menyelesaikan proyek tersebut.

Penanggung jawab PT Bahana Prima Nusantara, Muhidin Shaleh, belum memberikan penjelasan terkait dengan keterlambatan pengerjaan revitalisasi Monas itu. Telepon dan pesan elektronik *Tempo* tak kunjung dibalas hingga tenggat tulisan ini.

• ADE RIDWAN

Revitalisasi Monas

Revitalisasi kawasan Monas menuai polemik. Sejumlah pihak mempertanyakan renovasi kawasan utama yang dikenal sebagai ring-1 itu. Berikut ini identitas proyek tersebut.

- ▶ **Nama paket:** Pelaksanaan Konstruksi Penataan Kawasan Monas
- ▶ **Kategori:** pekerjaan konstruksi
- ▶ **Sistem pengadaan:** tender, pasca-kualifikasi, harga terendah, sistem gugur
- ▶ **Pengumuman lelang:** 9 Oktober 2019
- ▶ **Tahun anggaran:** APBD 2019

Nilai pagu
Rp 147,9 miliar

Nilai HPS
Rp 71,3 miliar

Jumlah peserta
105

Pemenang
PT Bahana Prima Nusantara dengan nilai kontrak
Rp 64,4 miliar

SUMBER:
LPSE.JAKARTA.GO.ID